

## Upaya Mahasiswa KKN UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam Membentuk Karakter Religius Santri di TPQ Al-Mau'izzah Kota Bengkulu

Fhadila Hannum Lubis\*, Adam Nasution, Anggara Wira Mada, Yolana Oktaviani,  
Siti Ummi Fadilah

Pendidikan Agama Islam, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

\*Corresponding Author: [fhadilahannumlubis3@gmail.com](mailto:fhadilahannumlubis3@gmail.com)

Dikirim: 20-06-2026; Direvisi: 28-06-2026; Diterima: 30-06-2026

**Abstrak:** Penanaman karakter religius merupakan salah satu komponen yang penting dalam pendidikan. Anak terutama pada institusi pendidikan Al-Qur'an. TPQ Al-Mau'izzah Kota Bengkulu memiliki berbagai aset yang dapat dikembangkan untuk mendukung pembinaan karakter religius santri, seperti tenaga pengajar yang aktif, antusiasme santri, dukungan masyarakat, serta fasilitas pembelajaran yang memadai. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengoptimalkan aset tersebut melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam membentuk sikap religius santri. Metode yang digunakan adalah *Asset Based Community Development* (ABCD) yang meliputi tahapan *discovery, dream, design, dan destiny*. Subjek kegiatan adalah 30 santri yang dipilih secara purposive. Program meliputi pendampingan membaca Al-Qur'an, pembiasaan salat berjamaah, hafalan surat pendek, hafalan doa harian, dan penyampaian materi akhlak Islami. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program yang dilaksanakan mampu meningkatkan partisipasi santri dalam kegiatan TPQ, memperkuat keterampilan membaca Al-Qur'an, serta menumbuhkan perilaku disiplin, bertanggung jawab, dan santun dalam kehidupan sehari-hari. Keberhasilan program didukung oleh keterlibatan aktif pengelola TPQ, orang tua, dan masyarakat sekitar. Pendekatan ABCD terbukti efektif dalam memanfaatkan aset komunitas untuk mendukung pembentukan karakter religius santri secara berkelanjutan.

**Kata Kunci:** ABCD; karakter religius; santri; TPQ; pengabdian masyarakat.

**Abstract:** Religious character development is an essential component of education, particularly in Qur'anic educational institutions. TPQ Al-Mau'izzah in Bengkulu City possesses various assets that can be optimized to support the development of students' religious character, including active teachers, enthusiastic students, community support, and adequate learning facilities. This community service program aimed to optimize these assets through the Community Service Program (Kuliah Kerja Nyata/KKN) of Fatmawati Sukarno State Islamic University of Bengkulu to foster the religious character of students. The program employed the Asset-Based Community Development (ABCD) approach, consisting of the discovery, dream, design, and destiny stages. The participants were 30 students selected using purposive sampling. The activities included Qur'an reading assistance, congregational prayer habituation, memorization of short surahs, daily prayers, and Islamic moral education. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The results showed that the program increased students' participation in TPQ activities, improved their Qur'an reading skills, and fostered disciplined, responsible, and respectful behavior in daily life. The program's success was supported by the active involvement of TPQ administrators, parents, and the local community. Therefore, the ABCD approach proved effective in optimizing community assets to support the sustainable development of students' religious character.

**Keywords:** ABCD; religious character; students; TPQ; community service.

## PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu wujud pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang bertujuan memadukan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai akademik dalam upaya pemberdayaan masyarakat (Ismail et al., 2022). Dalam pelaksanaannya, KKN tidak hanya berorientasi pada penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat, tetapi juga pada pengembangan potensi dan sumber daya yang dimiliki masyarakat. melalui cara *Asset Based Community Development* (ABCD). Pendekatan ini menegaskan bahwa setiap komunitas memiliki potensi yang dapat dikembangkan untuk mencapai perubahan sosial yang berkelanjutan (Sobari et al., 2025).

Pembinaan kepribadian religius berperan penting dalam pembentukan generasi muda (Zahro et al., 2025). Karakter religius tercermin melalui sikap taat beribadah, disiplin, tanggung jawab, jujur, serta dapat menerapkan nilai-nilai keagamaan dalam keseharian (Anwar, 2021). Penguatan karakter religius sejak usia dini menjadi semakin penting di tengah kemajuan teknologi serta penyebaran informasi yang kian pesat (Ariyanti & Saifudin, 2025). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2024, total populasi umur 0–14 tahun di Indonesia mencapai sekitar 24% dari total populasi (Juanda & Armawi, 2026). Kondisi ini menunjukkan bahwa pembinaan karakter pada anak usia dini merupakan investasi penting dalam pembangunan sumber daya manusia Indonesia (Susanti et al., 2026).

Salah satu institusi yang berperan strategis dalam pembentukan sifat religius murid ialah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). TPQ tidak hanya menjadi tempat belajar membaca Al-Qur'an, tetapi juga menjadi fasilitas pembiasaan ibadah dan penanaman moral akhlak Islami (Samad et al., 2023). Menurut data Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Kementerian Agama Republik Indonesia, memuat puluhan ribu sarana pendidikan Al-Qur'an yang tersebar di seluruh Indonesia dan berkontribusi dalam pendidikan keagamaan masyarakat (Asrori & Sunarto, 2024).

TPQ Al-Mau'izzah Kota Bengkulu termasuk salah satu lembaga pendidikan Al-Qur'an yang aktif melaksanakan pembelajaran keagamaan bagi anak-anak di lingkungan sekitar. Berdasarkan hasil observasi awal mahasiswa KKN UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, TPQ Al-Mau'izzah memiliki berbagai aset yang potensial untuk dikembangkan, seperti antusiasme santri dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, dukungan pengurus dan tenaga pengajar, ketersediaan sarana pembelajaran, serta lingkungan masyarakat yang mendukung kegiatan keagamaan. Aset-aset tersebut menjadi modal sosial yang penting dalam mendukung pembentukan karakter religius santri.

Temuan observasi menunjukkan bahwa masih terdapat sejumlah aspek yang wajib mendapatkan perhatian, seperti kedisiplinan kehadiran santri, konsistensi dalam praktik ibadah harian, serta pemahaman dan penerapan adab dalam kehidupan sehari-hari. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya program pendampingan yang mampu mengoptimalkan aset yang dimiliki TPQ sehingga upaya penguatan karakter religius mampu terlaksana lebih optimal dan berkelanjutan.

Berdasarkan kondisi tersebut, mahasiswa KKN UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu melaksanakan program pendampingan dan pembinaan karakter religius di TPQ Al-Mau'izzah Kota Bengkulu melalui pendekatan *Asset Based Community Development* (ABCD). Program ini dirancang dengan memanfaatkan aset yang telah



dimiliki TPQ untuk memperkuat pengajaran Al-Qur'an, meningkatkan internalisasi ibadah, serta menanamkan moral akhlak Islami kepada santri. Atas dasar itu, artikel ini bertujuan untuk menguraikan upaya mahasiswa KKN UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam membentuk karakter religius santri di TPQ Al-Mau'izzah Kota Bengkulu melalui pendekatan ABCD serta menjelaskan dampak yang dihasilkan dari pelaksanaan program tersebut.

## METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di TPQ Al-Mau'izzah Kota Bengkulu oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Kegiatan ini bertujuan mengoptimalkan aset yang dimiliki TPQ dalam membentuk karakter religius santri melalui pendekatan pemberdayaan masyarakat. Subjek kegiatan adalah 30 santri TPQ Al-Mau'izzah yang dipilih secara purposive, yaitu santri yang aktif mengikuti kegiatan pembelajaran selama program berlangsung. Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2026. Metode yang diterapkan adalah *Asset Based Community Development* (ABCD), yaitu pendekatan pemberdayaan masyarakat yang menitikberatkan pada identifikasi dan pengembangan potensi masyarakat sebagai dasar dalam mewujudkan perubahan yang berkelanjutan. Sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1, pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui empat tahapan, yaitu Discover (mengidentifikasi aset dan potensi), Dream (merumuskan harapan bersama), Design (menyusun rencana kegiatan), dan Destiny (melaksanakan serta menjaga keberlanjutan program) (Fauzi et al., 2024).



**Gambar 1.** Tahapan Siklus ABCD

### Discovery (Menemukan Aset)

Tahap discovery dilakukan melalui observasi, wawancara, dan diskusi dengan pengelola TPQ, tenaga pengajar, santri, serta masyarakat sekitar. Pada tahap ini dilakukan identifikasi aset yang dimiliki TPQ Al-Mau'izzah, meliputi aset manusia berupa tenaga pengajar yang aktif dan santri yang antusias mengikuti pembelajaran, aset sosial berupa dukungan orang tua dan masyarakat terhadap kegiatan keagamaan, serta aset fisik berupa ruang belajar dan sarana pembelajaran Al-Qur'an yang tersedia. Hasil pemetaan menunjukkan bahwa TPQ Al-Mau'izzah memiliki potensi yang cukup besar untuk mengembangkan program pembinaan karakter religius santri.

### Dream (Merumuskan Harapan Bersama)

Tahap dream dilakukan melalui musyawarah bersama pengelola TPQ dan masyarakat untuk menggali harapan serta tujuan yang ingin dicapai. Hasil diskusi menunjukkan adanya keinginan bersama guna meningkatkan kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an membiasakan pelaksanaan ibadah secara disiplin, serta mengintegrasikan nilai-nilai akhlak Islami dalam kehidupan sehari-hari. Harapan

tersebut kemudian menjadi dasar dalam penyusunan program pengabdian yang akan dilaksanakan.

### **Design (Merancang Program)**

Berdasarkan hasil pemetaan aset dan harapan masyarakat, mahasiswa KKN bersama pengelola TPQ menyusun program pembinaan karakter religius santri. Agenda yang dirancang memuat pendampingan menelaah Al-Qur'an dan tajwid, pembiasaan doa harian, hafalan surat-surat pendek, praktik ibadah, penyampaian kisah teladan Islami, serta kegiatan edukatif yang bertujuan menumbuhkan sikap disiplin, tanggung jawab, dan kesantunan pada santri.

### **Destiny (Pelaksanaan dan Keberlanjutan)**

Tahap destiny merupakan pelaksanaan program yang telah dirancang. Kegiatan dilakukan secara rutin selama masa KKN melalui pendampingan pembelajaran Al-Qur'an, pembiasaan ibadah, dan pembinaan akhlak. Selain itu, mahasiswa KKN juga melakukan evaluasi terhadap perkembangan santri melalui pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung. Untuk menjaga keberlanjutan program, mahasiswa berkoordinasi dengan pengelola TPQ agar kegiatan pembiasaan religius yang telah dilaksanakan dapat terus diterapkan setelah program KKN berakhir.

Data kegiatan dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan selama proses pengabdian berlangsung. Selanjutnya, data dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan pelaksanaan program dan dampaknya terhadap pembentukan karakter religius santri di TPQ Al-Mau'izzah Kota Bengkulu.

**Tabel 1.** Kisi-kisi Instrumen Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data	Aspek yang Diamati	Indikator
Observasi	Pelaksanaan program	Keterlibatan santri dalam setiap kegiatan, kehadiran, dan keaktifan mengikuti program.
Observasi	Karakter religius santri	Kedisiplinan salat berjamaah, kemampuan membaca Al-Qur'an, hafalan surat pendek dan doa harian, sikap santun, serta tanggung jawab selama kegiatan.
Wawancara	Tanggapan pengelola dan ustaz/ustazah	Persepsi terhadap pelaksanaan program, perubahan perilaku santri, serta faktor pendukung dan penghambat kegiatan.
Wawancara	Tanggapan santri	Pengalaman mengikuti kegiatan, manfaat yang dirasakan, dan motivasi dalam mengikuti pembiasaan religius.
Dokumentasi	Bukti pelaksanaan kegiatan	Foto kegiatan, daftar hadir, jadwal kegiatan, dan dokumen pendukung lainnya.
Catatan lapangan	Proses pelaksanaan	Temuan selama kegiatan, dinamika pelaksanaan, kendala yang dihadapi, serta upaya penyelesaiannya.

## **IMPLEMENTASI KEGIATAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Pengabdian**

#### **Implementasi Kegiatan Pembentukan Karakter Religius Santri**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan, pelaksanaan program pengabdian menunjukkan bahwa aset yang dimiliki TPQ Al-Mau'izzah, seperti tenaga pengajar yang aktif, antusiasme santri, dukungan masyarakat, dan fasilitas pembelajaran, dapat dimanfaatkan secara optimal dalam mendukung pembentukan karakter religius santri. Hasil pengamatan menunjukkan



adanya peningkatan partisipasi santri dalam kegiatan TPQ, kemampuan membaca Al-Qur'an, kedisiplinan dalam beribadah, serta penerapan perilaku religius dalam kehidupan sehari-hari. Temuan tersebut kemudian diwujudkan melalui berbagai kegiatan pembinaan yang dijelaskan.

Program pengabdian masyarakat dilaksanakan melalui berbagai kegiatan pembinaan keagamaan yang bertujuan membentuk karakter religius santri TPQ Al-Mau'izzah Kota Bengkulu. Kegiatan difokuskan pada penguatan kemampuan membaca Al-Qur'an, pembinaan ibadah, serta penguatan nilai-nilai akhlak Islami lewat cara Asset Based Community Development (ABCD).

Aktivitas utama yang dilaksanakan adalah pendampingan membaca Al-Qur'an. Mahasiswa KKN mendampingi santri sesuai dengan tingkat kemampuan masing-masing, diawali dengan pengenalan huruf hijaiyah, perbaikan makharijul huruf, sampai penerapan hukum tajwid. Kegiatan ini dilakukan secara rutin guna meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an serta menumbuhkan kecintaan santri kepada Al-Qur'an (Sari et al., 2025).

Selain pengajaran Al-Qur'an, mahasiswa KKN juga melaksanakan pembiasaan ibadah melalui kegiatan salat berjamaah. Kegiatan ini bertujuan menanamkan kedisiplinan, tanggung jawab, serta meningkatkan kesadaran santri dalam menjalankan ibadah secara rutin (Fatimatus Zahro, 2024).



**Gambar 2.** Kegiatan Salat Berjamaah Santri TPQ Al-Mau'izzah

Dalam memperkuat pembentukan karakter religius, mahasiswa KKN membiasakan santri guna mengamalkan nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari seperti sopan santun, kejujuran, disiplin, rasa tanggung jawab, serta sikap menghormati orang tua dan guru.



**Gambar 3.** Penyampaian Materi Akhlak Islami kepada Santri

Dari hasil pengamatan selama kegiatan dilaksanakan, santri memperlihatkan antusiasme yang besar dalam mengikuti seluruh kegiatan program. Terjadi peningkatan partisipasi santri dalam kegiatan TPQ, meningkatnya kemampuan membaca Al-Qur'an, serta tumbuhnya kebiasaan berdoa, mengucapkan salam, dan menghormati guru maupun teman sebaya.



**Gambar 4.** Kegiatan santri dalam menjaga kebersihan dan kerapian ruang belajar melalui penggulungan karpet setelah pembelajaran di TPQ Al-Mau'izzah Kota Bengkulu.

Temuan observasi menunjukkan bahwa santri membiasakan diri merapikan karpet setelah pembelajaran guna menanamkan nilai disiplin, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap kebersihan lingkungan TPQ.

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, pendekatan Asset Based Community Development (ABCD) berhasil mengoptimalkan aset yang dimiliki TPQ Al-Mau'izzah dalam mendukung pembentukan karakter religius santri. Pemanfaatan potensi tenaga pengajar, antusiasme santri, dukungan masyarakat, dan fasilitas yang tersedia mendorong terlaksananya berbagai kegiatan pembiasaan religius secara optimal. Dampak program terlihat dari meningkatnya kemampuan membaca Al-Qur'an, kedisiplinan dalam melaksanakan ibadah, serta berkembangnya sikap tanggung jawab, kepedulian, dan kesantunan dalam kehidupan sehari-hari. Keterlibatan aktif pengelola TPQ, orang tua, dan masyarakat menjadi faktor penting yang mendukung keberhasilan serta keberlanjutan program pembinaan karakter religius di TPQ Al-Mau'izzah Kota Bengkulu.

### **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa KKN UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu di TPQ Al-Mau'izzah Kota Bengkulu berhasil mencapai tujuan pengabdian, yaitu mengoptimalkan aset yang dimiliki TPQ dalam membentuk karakter religius santri melalui pendekatan *Asset Based Community Development* (ABCD). Hasil pemetaan aset menunjukkan bahwa tenaga pengajar yang aktif, antusiasme santri, dukungan masyarakat, serta fasilitas pembelajaran yang memadai menjadi modal utama dalam pelaksanaan program.

Program yang meliputi pendampingan membaca Al-Qur'an, pembiasaan salat berjamaah, hafalan surat-surat pendek, hafalan doa harian, dan penyampaian materi akhlak Islami memberikan dampak positif terhadap perkembangan karakter religius

santri. Hal ini ditunjukkan oleh meningkatnya partisipasi santri dalam kegiatan TPQ, kedisiplinan dalam beribadah, kemampuan membaca Al-Qur'an, serta sikap tanggung jawab dan santun dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pendekatan ABCD terbukti mampu mengoptimalkan aset komunitas untuk mendukung pembentukan karakter religius santri. Keberlanjutan program memerlukan kolaborasi yang berkesinambungan antara pengelola TPQ, orang tua, dan masyarakat agar pembiasaan religius yang telah dibangun selama program KKN dapat terus dipertahankan dan dikembangkan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang telah memfasilitasi dan mendukung pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai bagian dari program pengabdian kepada masyarakat. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan arahan, motivasi, dan bimbingan selama pelaksanaan kegiatan pengabdian.

Selanjutnya, penulis mengucapkan terima kasih kepada pengelola, ustazah, serta seluruh santri TPQ Al-Mau'izzah Kota Bengkulu yang telah menerima dan mendukung pelaksanaan program pengabdian ini. Apresiasi juga diberikan kepada masyarakat sekitar serta semua unsur yang telah berkontribusi dan mendukung keberlangsungan aktivitas ini akibat proyek mampu terealisasi secara optimal serta memberikan manfaat bagi masyarakat. Diharapkan semua ragam bantuan dan kolaborasi yang telah diberikan memperoleh imbalan yang setimpal terbaik dari Allah SWT.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, R. N. (2021). Pendidikan Alquran (Tpq) Sebagai Upaya Membentuk Karakter Pada Anak. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 3(1), 44–50. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v3i1.134>
- Ariyanti, N., & Saifudin. (2025). Integrasi Ta'dib Islami Dan Tahfiz Juz 30 Dalam Membentuk Karakter Religius Santri At-Tarajji. *Rihlah Review: Jurnal Pendidikan Islam*, 03(02), 41–48. <https://doi.org/10.37850/Rihlah.V3i02.1086>
- Asrori, A., & Sunarto. (2024). Nilai Nilai Moderasi Beragama Dalam Meningkatkan Karakter Religius. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(November), 27–42. <https://doi.org/10.30868/Im.V7i001.7617>
- Fatimatus Zahro, S. (2024). Peran Lingkungan Pesantren Dalam Pembentukan Karakter Religius Santri: Studi Kasus Di Pondok Pesantren Al-Hasani Pontianak. *Edukais: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 8(1), 69–80. <https://doi.org/10.61595/Edukais.2024.8.1.69-80>
- Fauzi, A., Lubab, A., & Abidin, U. K. (2024). Menyiapkan Akreditasi Program Studi Aps 4 . 0 Dengan Pendekatan Asset Based Community Development ( Abcd ).



- Bernas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 86–90.  
Https://Doi.Org/Doi: Https://Doi.Org/10.31949/Jb.V5i1.7036
- Ismail, M., Sunan, U., & Surabaya, G. (2022). Pembentukan Karakter Religius Santri Berbasis Metode Kholwat. *Tadris*, 16(2), 1–11.  
Https://Doi.Org/10.51675/Jt.V16i2.34
- Juanda, F., & Armawi, S. (2026). Peran Pimpinan Dayah Zawiyatul Huda Al-Azizyyah Desa Drien Tujoh Dalam Membentuk Karakter Santri. *Jimmi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Multidisiplin*, 3(2), 97–111. Https://Doi.Org/Doi: Https://Doi.Org/10.71153/Jimmi.V3i2.513
- Samad, A., Laalu, S. Bin Mujib, & Malik, A. (2023). Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam Pembentukan Karakter Religius Di Mts At-Tahzib Dan Mts Al-Ishlahuddiny, Lombok Barat. *P A L A P A Jurnal Studi Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 11(1), 293–323.  
Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.36088/Palapa.V11i1.3167
- Sari, A. R., Fitriyah, & Sari, N. I. (2025). Peran Tpq Dalam Membentuk Karakter Religius Anak Di Tpq Al-Qolam Desa Raja Basa Lama Ii. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 3(4), 4094–4099.  
Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.31004/Jerkin.V3i4.1206
- Sobari, R. T., Ali, M., Malisi, S., & Khalfiah, Y. (2025). Penanaman Karakter Religius Mahasiswa Baru Melalui Kegiatan Keagamaan Di Ma ' Had Al - Jami ' Ah Iain Palangka Raya Jurnal Media Informatika [ Jumin ]. *Jurnal Media Informatika [Jumin]*, 6(2), 1529–1533.  
Https://Doi.Org/10.55338/Jumin.V6i2.5427
- Susanti, E., Kuswara, A., & Palingga, E. M. (2026). Membangun Lingkungan Pesantren Yang Religius , Bersih , Dan Produktif. *Cendikia: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(4), 95–101.  
Https://Doi.Org/10.1038/Nature12373
- Zahro, A., Shobirin, M. S., Abdul, U. K. H., Hasbullah, W., Jl, T., No, G., Jombang, K., Jombang, K., & Timur, J. (2025). Peran Efektif Pondok Pesantren Al-Qurtuby Dalam Pembentukan Karakter Santri. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 3(4), 193–210. Https://Doi.Org/Doi: Https://Doi.Org/10.61132/Jbpai.V3i4.1410

